

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kompensasi dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention* dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening pada karyawan Bengkel Resmi Suzuki., maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompensasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompensasi yang diterima oleh karyawan maka akan semakin tinggi juga komitmen karyawan terhadap organisasi.
2. Kepuasan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan kerja yang diterima oleh karyawan maka akan semakin tinggi juga komitmen karyawan terhadap organisasi.
3. Kompensasi belum mempengaruhi turnover intention secara signifikan negative. Hasil ini menunjukkan bahwa kompensasi tidak memiliki pengaruh langsung terhadap turnover intention karyawan.
4. Kepuasan kerja berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap turnover intention. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan kerja karyawan maka akan semakin rendah turnover intention karyawan.
5. Komitmen organisasi berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap turnover intention. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi karyawan maka akan semakin rendah turnover intention karyawan.
6. Karena kompensasi berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap turnover intention maka kompensasi berpengaruh negatif secara tidak langsung terhadap turnover intention. Hasil ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi kompensasi yang diterima oleh karyawan maka akan semakin rendah turnover intention karyawan yang dimediasi oleh komitmen organisasi.

7. Karena kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap turnover intention maka kepuasan kerja berpengaruh negative secara tidak langsung terhadap turnover intention. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan kerja karyawan maka akan semakin rendah turnover intention karyawan yang dimediasi oleh komitmen organisasi.

## **5.2. Saran**

### **1. Saran kepada perusahaan**

Merujuk pada hasil penelitian ini, maka dapat disarankan kepada PT Suzuki Indomobil Sales maupun manajemen Bengkel Resmi Suzuki Indonesia untuk dapat mengatasi masalah turnover intention karyawan. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian tingkat turnover intention karyawan Bengkel Resmi Suzuki Indonesia cukup tinggi. Perbaikan terhadap system penggajian baik dari sisi kuantitas gaji, kesesuaian gaji, prosedur kenaikan gaji serta tunjangan dan insentif pekerjaan harus dievaluasi dan dilakukan perbaikan.

Disisi lain, penelitian ini mengkonfirmasi bahwa baik kompensasi, kepuasan kerja maupun komitmen organisasi memiliki pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap turnover intention. Untuk itu, disarankan kepada manajemen PT Suzuki Indomobil Sales maupun manajemen Bengkel Resmi Suzuki Indonesia agar dapat melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa persepsi karyawan mengenai variabel - variabel tersebut selalu dalam kondisi stabil dan baik.

## 2. Saran Akademis

Bagi para peneliti selanjutnya, variable – variable yang diteliti dalam penelitian ini sudah cukup mapan dilakukan dalam penelitian yang terkait dengan turnover intention. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisa variable – variable lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap turnover intention karyawan. Untuk itu, eluasan pemahaman dari peneliti mengenai teori turnover intention dan variable variable yang diduga mempengaruhinya akan sangat dibutuhkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menelaah jurnal – jurnal dari penelitian terdahulu maupun buku – buku pendukung.

Selanjutnya peneliti diharapkan dapat memperhatikan prosedur – prosedur dalam mengembangkan sebuah penelitian dengan baik, karena hal ini akan sangat mempengaruhi kualiatas dan hasil penelitian yang dikembangkan. Seperti halnya dalam proses pengumpulan data, kualitas kuesioner yang baik dan kenyamanan responden dalam menjawab butir - butir pertanyaan dalam kuesioner perlu diperhatikan karena proses ini akan sangat menentukan kualitas dan ketepatan hasil penelittian.

## 3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah lokasi responden yang tersebar di seluruh Bengkel Resmi Suzuki Indonesia sehingga diperlukan proses komunikasi dan kordinasi yang relatif lama terkait perijinan dalam penyebaran kuesioner karena melibatkan banyak pihak. Sementara itu disisi lain, waktu yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian ini relatif singkat.